

ABSTRAK

YULIA ENSHANTY. Tesis. 2025. **Nilai-Nilai Kearifan Lokal Berbasis Mitigasi Bencana pada Masyarakat Adat Kasepuhan Gelar Alam Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.** Program Studi Pendidikan Geografi. Program Pascasarjana. Universitas Siliwangi. Di bawah bimbingan **Dr. Siti Fadjarajani, M.T.** dan **Dr. Ruli As'ari, M.Pd.**

Masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam yang berada di wilayah rawan bencana, seperti tanah longsor, banjir, dan gempa bumi, memiliki kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun dalam menghadapi ancaman bencana. Namun, bencana longsor yang terjadi pada 29 November 2024 menunjukkan bahwa pemindahan lokasi permukiman mereka belum sepenuhnya diiringi dengan adaptasi nilai-nilai kearifan lokal terhadap kondisi geografis baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang berkaitan dengan mitigasi bencana di masyarakat adat Kasepuhan Gelar Alam, menganalisis implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, serta mengkaji tantangan dan hambatan dalam pelestarian dan pengembangannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat menerapkan praktik mitigasi seperti pengelolaan hutan berbasis zonasi adat, rumah panggung tahan gempa, penggunaan sistem tanda alam sebagai peringatan dini, serta *leuit* sebagai lumbung pangan tradisional. Namun demikian, modernisasi, kurangnya regenerasi nilai-nilai lokal, dan belum optimalnya dukungan kebijakan pemerintah menjadi kendala utama dalam menjaga keberlanjutan sistem mitigasi berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan akademisi untuk mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam sistem mitigasi bencana yang lebih kontekstual dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kearifan lokal, mitigasi bencana, masyarakat adat, tanah longsor, Kasepuhan Gelar Alam.

ABSTRACT

YULIA ENSHANTY. Thesis. 2025. **Local Wisdom Values-Based Disaster Mitigation in the Indigenous Community of Kasepuhan Gelar Alam, Sirnaresmi Village, Cisolok District, Sukabumi Regency.** Geography Education Program. Postgraduate Program. Siliwangi University. Supervised by **Dr. Siti Fadjarajani, M.T.** and **Dr. Ruli As'ari, M.Pd.**

The indigenous community of Kasepuhan Gelar Alam, located in a disaster-prone area affected by landslides, floods, and earthquakes, possesses inherited local wisdom for dealing with natural hazards. However, the landslide that occurred on November 29, 2024, highlights a critical issue: the relocation of the settlement has not been followed by the full adaptation of local knowledge to the new geographical conditions. This study aims to identify the values of local wisdom related to disaster mitigation within the Kasepuhan Gelar Alam community, analyze their implementation in daily life, and examine the challenges and obstacles in preserving and developing those values. A qualitative descriptive method with a phenomenological approach was employed. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and document analysis. The findings show that the community practices various forms of disaster mitigation, such as forest zoning management based on customary rules, earthquake-resistant stilt houses, natural sign-based early warning systems, and the use of *leuit* (traditional rice barns) as food security reserves. However, modernization, lack of intergenerational knowledge transmission, and insufficient policy support remain major barriers to sustaining this community-based mitigation system. Therefore, collaboration between the community, government, and academia is necessary to integrate local wisdom into a more contextual and sustainable disaster mitigation framework.

Keywords: Local wisdom, disaster mitigation, indigenous community, landslide, Kasepuhan Gelar Alam.